

Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam Small Business Development Sayap Super

Yuswardi¹ Benedicte Hartono² Carol³ Desi Pratama⁴ Shirlyn⁵ Winky⁶

Manajemen Resiko Bisnis, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam Small Business Development Sayap Super" yang bertujuan untuk perkembangan UMKM Sayap Super secara keseluruhan dan menganalisa risiko bisnis yang sedang terjadi didalam UMKM Sayap Super tersebut. Latar belakang dari artikel ini adalah mengenai risiko-risiko yang telah atau sedang dialami oleh Sayap Super pada saat ini dalam bidang industry makanan Rice Bowl. Risiko bisnis merupakan suatu perluasan penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan dalam menjalankan sebuah bisnis. Metode penelitian yang telah digunakan untuk artikel ini ialah metode kualitatif. Banyak risiko yang didapatkan Sayap Super tetapi risiko yang ada pada Sayap Super dapat dikatakan sangat rendah dikarenakan tidak sering terjadi risiko selama operasi. Saran yang dapat diberikan kepada Sayap Super adalah menggunakan kamera CCTV yang bisa di kontrol dari jarak jauh sehingga dapat melihat situasi yang terjadi agar lebih praktis dan efisien.

Kata Kunci: Perkembangan, Risiko Bisnis, Sayap Super

Abstract

This research is titled "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis dalam Small Business Development Sayap Super" which aims to develop the business as a whole and analyze the business risks that are happening in Sayap Super. The background of this article is about the risks that have been or are currently being experienced in Sayap Super in the rice bowl food industry. Business risk is an extension of the deviation of the actual results from the expected results of running a business. The research method that has been used for this article is the qualitative method. There are many risks that Sayap Super must face but the risks involved in Sayap Super can be said to be very low because the risks that could happen are usually little to none during working hours of the business. Suggestions that can be given to Sayap Super are to use CCTV cameras that can be controlled remotely so they can see the situation that is happening to be more practical and efficient.

Keywords: Business Risks, Develop, Sayap Super

Copyright (c) 2022 Yuswardi

✉ Corresponding author :

Email Address : yus.wardi@uib.ac.id

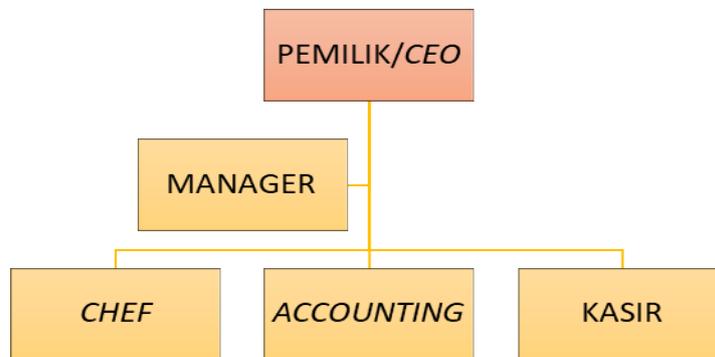
PENDAHULUAN

Rice bowl ialah salah satu makanan siap santap yang sangat praktis bagi kalangan remaja. Berbagai macam usaha cafe baik yang kecil maupun besar jenis usaha tersebut memiliki karakteristik tersendiri dengan merek lokal maupun non-lokal. Salah satu

kuliner yang diketahui banyak oleh kalangan remaja yaitu *Rice Bowl*. Karena selain praktis makanan ini juga bisa memuaskan lidah warga Batam.

Terdapat banyak tempat yang juga membuka usaha *Rice Bowl*, baik itu di properti sendiri atau menyewa kios-kios kecil di mall. Salah satunya merupakan Sayap Super yang terdapat disalah satu kios di mall Batam tepatnya pada One Batam Mall Sayap Super didirikan oleh Billbert. Sayap Super ini berawal dari makan masakan *Chicken Wings* kemudian muncul lah dipikiran untuk memulai usaha di bidang kuliner ini. Sayap Super merupakan suatu usaha makanan yang tidak hanya menyediakan sayap ayam saja, akan tetapi juga menyajikan beberapa macam makanan, yaitu *Super Beef Bowl*. Selain itu ada juga berbagai macam menu cemilan, yaitu kentang goreng dan sosis. Sayap Super menyajikan berbagai menu yang bisa kita pilih dan untuk menu terlarisnya itu ialah menu *Super Chicken Bowl*. Harga yang ditawarkan oleh Sayap Super bisa dibilang terjangkau dibanding harga *Rice Bowl* pada umumnya, Dengan harga sekitar Rp.30.000.

Gambar 1. Struktur Gambar Organisasi Sayap Super



Sumber: Penulis (2022)

Manajemen Risiko

Secara umum Manajemen Risiko diartikan sebagai proses, menemukan, mengukur dan memastikan risiko serta mengembangkan strategi untuk mengelola risiko tersebut (Soputan et al., 2014). Manajemen risiko yang ada tersebut membuat pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional dapat lebih terarah sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan perusahaan tetap perlu melakukan pengendalian akan manajemen risiko yang diterapkan tersebut (Qintharah, 2019).

Jenis Risiko

1. Compliance Risk

Risiko yang terkait dengan kewajiban pengelolaan yang wajib dilaksanakan. *Compliance risk* dapat menjadi inti utama bagi banyak organisasi, terutama sektor bisnis yang sangat diatur. Dalam beberapa kasus, kepatuhan terhadap persyaratan wajib, merupakan lisensi untuk beroperasi dan kegagalan untuk mencapai tingkat aktivitas kepatuhan yang disyaratkan oleh regulator terkait dapat berdampak signifikan pada reputasi organisasi dan konsenkuensi substansial untuk aktivitas bisnis rutin.

2. Control Risk

Kategori risiko yang berhubungan dengan ketidakpastian dalam pengelolaan. *Control risk* berhubungan dengan kejadian yang tidak diketahui dan diharapkan, terkadang

disebut sebagai risiko ketidakpastian dan bisa sangat sulit untuk diukur, sering dikaitkan dengan manajemen proyek dan manajemen taktik, dalam keadaan ini diketahui bahwa peristiwa akan terjadi, tetapi akibat yang tepat dari peristiwa tersebut sulit diprediksi dan dikendalikan, oleh karena itu pendekatan ini didasarkan pada pengelolaan ketidakpastian tentang potensi dampak dan akibat dari peristiwa-peristiwa tersebut.

3. *Hazard Risk*

Terkait dengan pengelolaan risiko yang mengakibatkan dampak yang murni dan juga upaya untuk mengurangi risiko tersebut, dikaitkan dengan sumber potensi bahaya atau situasi yang berpotensi merusak tujuan secara negatif dan manajemen risiko bahaya berkaitan dengan mitigasi potensi dampak, *Hazard Risk* merupakan risiko yang paling umum yang terkait dengan manajemen risiko operasional, termasuk program Kesehatan dan keselamatan kerja.

4. *Opportunity Risk*

Berkaitan dengan mafaat yang didapatkan dari peluang yang lebih dalam, *Opportunity Risk* berhubungan antara risiko dan pengembalian, tujuannya adalah mengambil tindakan yang melibatkan risiko untuk mencapai keuntungan positif, fokus dari risiko ini akan mengarah pada investasi, *Opportunity Risk* adalah risiko yang biasanya sengaja dicari atau diikuti oleh organisasi (Yuswardi & Suyono, 2021). Risiko-risiko ini muncul karena organisasi berusaha untuk meningkatkan pencapaian misi, meskipun mereka mungkin menghambat organisasi jika hasilnya merugikan. Ini adalah jenis risiko yang paling penting untuk kesuksesan jangka panjang organisasi manapun.

Risk Response

1. *Tolerate*

Respon terhadap risiko dengan kemungkinan kecil dan berdampak rendah. Paparan mungkin dapat ditoleransi tanpa ada tindakan lebih lanjut yang diambil. Sekalipun tidak dapat ditoleransi, kemampuan untuk melakukan sesuatu terhadap beberapa risiko mungkin terbatas, atau biaya untuk mengambil tindakan apapun mungkin tidak sebanding dengan potensi manfaat yang diperoleh.

2. *Treat*

Respon terhadap risiko dengan kemungkinan tinggi dan berdampak rendah. Semakin banyak risiko yang akan ditangani dengan cara ini. Tujuan adalah untuk sementara terus dalam organisasi dengan aktivitas yang menimbulkan risiko tindakan diambil untuk membatasi risiko ke tingkat yang dapat diterima.

3. *Transfer*

Respon terhadap risiko dengan kemungkinan rendah dan berdampak tinggi. Untuk beberapa risiko respon yang mungkin terbaik untuk mentransfer mereka. Ini mungkin dilakukan oleh asuransi konvensional atau mungkin dilakukan oleh pihak ketiga untuk membayar dan mengambil risiko dengan cara lain. Opsi ini sangat baik untuk mengurangi keuangan risiko atau risiko terhadap aset.

4. *Terminate*

Respon terhadap risiko dengan kemungkinan tinggi dan berdampak tinggi. Beberapa risiko hanya akan dapat diobati atau dapat ditahan hingga tingkat yang dapat diterima, dengan menghentikan aktivitas. Perlu dicatat bahwa opsi penghentian kegiatan mungkin sangat terbatas di pemerintah jika dibandingkan dengan sektor semata.

Analisis Risiko

Analisis Risiko adalah kegiatan menentukan tingkat kemungkinan atau seberapa sering terjadinya risiko serta tingkat dampaknya terhadap pencapaian tujuan atau sasaran dengan mempertimbangkan aktivitas pengendalian yang sudah dilakukan. Analisis manajemen risiko merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada tingkat pimpinan pelaksana, yang berupa kegiatan menemukan serta menganalisis secara sistematis atas kerugian yang bisa jadi dapat dihadapi oleh sebuah perusahaan, akibat dari sebuah risiko serta cara pengendalian yang paling tepat untuk menangani kerugian yang dihubungkan dengan tingkat keuntungan perusahaan (Agustinus et al., 2017).

METODOLOGI

Dalam rangka untuk memenuhi informasi untuk penelitian artikel ini, penelitian untuk mendapatkan informasi ini telah dilakukan pada tanggal 20 s/d 22 Oktober 2022 dengan salah satu anggota kelompok yang telah terlebih dahulu mendapatkan izin dari pemilik UMKM dan beberapa anggota dari kelompok yang telah mendatangi UMKM dan mewawancarai *Staff* yang bekerja disana. Sayap Super berlokasi di Lantai Dasar One Batam Mall. Dalam rangka menganalisa mengenai UMKM Sayap Super, metode penelitian yang telah digunakan untuk artikel ini ialah metode kualitatif yang dimana metode ini memiliki sifat deskriptif dan lebih menggunakan metode analisis. Metode kualitatif menggunakan Interview dan observasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan memproses informasi tersebut untuk dijadikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah didapatkan (Wibisono, 2019). Penelitian ini juga berfokus menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada analisa fakta yang ada dilapangan. Pada rangka penelitian artikel ini, objek yang menjadi sumber dari penelitian artikel ini ialah UMKM Sayap Super yang bergerak dibidang kuliner atau FnB (*Food and Beverages*). Sayap Super merupakan UMKM yang tidak hanya menyediakan makanan cepat saji sayap ayam saja tetapi juga menyajikan berbagai macam makanan seperti *Super Beef Bowl* dan berbagai menu lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Risiko (*Risk Management*)

Setiap bisnis pasti memiliki sesuatu yang dapat berdampak negatif untuk usaha. Oleh karena itu, Sayap Super telah mengantisipasi berbagai risiko yang diperkirakan akan berdampak kepada usaha dari Sayap Super. Proses dari manajemen risiko mengacu kepada standar ISO 31000:2018 (Dr Ir Dwi Rachmina, 2021) sebagai berikut:

A. Identifikasi Risiko

Sebelum awal memulai bisnis, Sayap Super mengidentifikasi risiko-risiko yang umumnya akan terjadi. Pemilik Sayap Super tentunya menganalisa terlebih dahulu masalah-masalah yang dapat terjadi atau yang akan terjadi didalam perusahaan dan menyusun berbagai risiko yang akan terjadi pada saat bisnis tersebut sedang berjalan. Identifikasi tersebut tentunya terdiri dari 4w + 1h yaitu apa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana sesuatu dapat terjadi.

B. Analisis Risiko

Analisis risiko merupakan proses yang menentukan suatu kejadian risiko yang mungkin terjadi dan seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh kejadian risiko tersebut. Sayap Super tentu sudah mengidentifikasi beberapa risiko dan menganalisis dampak dari risiko tersebut sehingga suatu saat jika risiko yang diprediksi terjadi, maka sayap super dapat mengatasi risiko tersebut dengan dampak yang minimal karena sudah ada persiapan sejak awal.

C. Evaluasi Risiko

Setelah menganalisis risiko tersebut, Sayap Super dapat memberikan penilaian terhadap risiko tersebut. Penilaian yang dimaksudnya adalah proses perbandingan risiko yang satu diantara risiko yang lainnya. Sayap Super melakukan proses evaluasi risiko dengan menentukan risiko yang prioritas atau menunjukkan peringkat risiko yang memerlukan penanganan lebih lanjut dengan mengacu tingkat risiko yang diterima.

2. Sources of Risk Management

Dalam menganalisa risiko dari UMKM Sayap Super, penulis meneliti *Sources of Risk Management* dari UMKM Sayap Super. *Sources of Risk Management* terbagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut:

A. Prices

Berdasarkan analisa dan survey yang telah dilakukan oleh anggota kelompok, Harga yang telah ditawarkan oleh UMKM Sayap Super ini dapat dikatakan terjangkau dibandingkan dengan *Rice Bowl* lain pada umumnya. Harga yang telah ditawarkan UMKM Sayap Super dapat dikatakan sangat terjangkau untuk bagi kalangan mahasiswa/mahasiswi dan juga bagi para pelajar yang ingin membeli makanan seperti *Rice Bowl* yang praktis. Selain dari harga yang terjangkau, *Rice Bowl* ini juga terdapat berbagai macam variasi makanan cepat saji lainnya sehingga pelanggan dapat memilih sesuai dengan keinginannya.

B. Market Share

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, Sayap Super masih dalam tahap pendirian mandiri tanpa investor sehingga Sayap Super tidak memiliki *Market Share*.

C. Productivity

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, Sayap Super mengikuti jam operasional dari One Batam Mall yaitu buka pada jam 10 pagi hingga tutup orderan hingga jam 9 malam. Selain dari mengambil orderan dari customer secara langsung di outlet, Sayap Super juga membuat orderan yang diterima melalui aplikasi *online* yaitu Gofood, Grabfood, dan Shopeefood.

D. Competition

Tentu saja setiap ada usaha pasti ada kompetitor diluar yang bersaing bersama produk. UMKM Sayap Super ini menyediakan menu jajanan, aneka rice bowl dengan harga yang terjangkau dan tentunya memiliki keunikan dibandingkan kompetitor lainnya. Menu yang disajikan oleh Sayap Super terdiri dari *signature bowl*, *chicken wings*, *beef edition*, *side menu* hingga ada menu promo.

E. Technology

Teknologi yang dimanfaatkan oleh UMKM Sayap Super ini terdiri dari media sosial yaitu instagram, gofood, shopee food dan grabfood. Dengan memanfaatkan aplikasi tersebut, Sayap Super dapat meningkatkan penjualan dan juga nama dari UMKM tersebut. Selain dari meningkatkan nama dari UMKM, aplikasi untuk orderan makanan ini dapat mempermudah pelanggan untuk mengorder makanan dari Sayap Super.

3. Jenis Risiko

Saat menganalisa UMKM sayap super ini, terdapat beberapa jenis risiko yang ditemukan yaitu terdiri dari:

A. Compliance Risk

Compliance Risk ialah kegiatan yang identifikasikan risiko kepatuhan yang akan terjadi sebelum terjadinya risiko tersebut. Tentu saja semua perusahaan maupun usaha memiliki SOP masing-masing. Sayap super sudah mengantisipasi Compliance Risk yang ada kemungkinan terjadi kedepannya dan tentunya untuk menghindari risiko tersebut Sayap Super tetap harus kontrol karyawan agar karyawan tetap mematuhi SOP yang sudah diterapkan.

B. Control Risk

Selain dari mengantisipasi terjadinya risiko, tentu saja harus ada tindakan untuk mencegah terjadinya risiko tersebut. Selain dari mengantisipasi, Sayap Super mengendalikan situasi dilapangan agar karyawan tetap mematuhi SOP yang ada. Salah satu Control Risk yang digunakan Sayap Super adalah dengan memiliki pemilik Sayap Super untuk pergi kesana dan mengawasi karyawan yang kerja dan juga membantu bisnis Sayap Super.

C. Hazard Risk

Hazard Risk merupakan risiko yang memiliki potensi kerusakan atau situasi yang berbahaya yang dapat menimbulkan kerugian. Sayap Super telah mengantisipasi mengenai Hazard Risk yang kemungkinan akan terjadi yaitu dengan mengontrol kinerja karyawan agar selalu berhati-hati ketika menggunakan kompor dan listrik pada saat memasak. Tentu saja jika ada penyalahgunaan dari kompor atau listrik tersebut dapat membahayakan karyawan dan lingkungan disekitar. Oleh sebab itu, karyawan selalu mengecek kondisi apakah terdapat konslet dalam listrik dan pengecekan ditabung gas sebelum menggunakan kompor.

D. Opportunity Risk

Sayap Super telah mengantisipasi Opportunity Risk yang ada kemungkinan terjadi kedepannya meskipun risiko ini dapat memberi dampak namun pasti ada kesempatan untuk membuat sayap super menjadi berkembang. Tentu saja hal tersebut harus dicegah sebelum terjadi. Salah satu Opportunity Risk yang dapat terjadi ialah complain dari seorang pelanggan yang viral hingga membuat nama UMKM sayap super menjadi viral. Tetapi tentu saja hal tersebut dapat diatasi dan dapat membuat sayap super berkembang dengan memberikan kompensasi

terhadap pelanggan yang merasa dirugikan. Opportunity Risk yang dapat kemungkinan terjadi lagi ialah diberikan sebuah kritik oleh salah satu orang yang terkenal dalam mengkritik makanan.

4. Risk Response

Respon risiko ini merupakan dasar dari proses manajemen risiko. UMKM Sayap Super telah mengantisipasi perencanaan dan pengambilan keputusan terhadap risiko yang akan terjadi. Tetapi tentu saja akan ada risiko tanpa perencanaan akan terjadi sebagai berikut:

A. Tolerate

Tolerate ini merupakan tindakan untuk menerima risiko yang akan terjadi tanpa melakukan perencanaan atau melakukan apapun. Tentu saja ada beberapa risiko yang akan terjadi kedepannya yang tidak dapat kita atasi seperti adanya penembakan dilokasi, terrorist, banjir, gempa bumi dan keadaan lain sebagainya.

B. Treat

Treat termasuk pada tindakan untuk mengurangi risiko meskipun ada peluang atau dampaknya. Sayap super telah mengantisipasi hal tersebut salah satunya ialah jika Sayap Super menerima orderan yang sangat banyak hingga akan kewalahan jika seseorang yang mengerjakan, sayap super akan melakukan tindakan membatalkan orderan agar tidak menimbulkan komplain karena kesalahan karyawan seperti orderan dari pelanggan kurang, salah varian, dan kesalahan lainnya yang akan terjadi.

C. Transfer

Dengan adanya Transfer a Risk, Sayap Super dapat memindahkan konsekuensi yang ada kepada pihak ketiga seperti asuransi. Sayap super telah mengantisipasi hal tersebut jika ada risiko besar yang akan terjadi seperti kebakaran pada lokasi UMKM yang menyebabkan kerusakan lokasi sehingga menimbulkan kerugian yang cukup besar. Namun tentu saja konsekuensi ini dapat dipindahkan ke pihak asuransi sesuai dengan syarat dan aturan dari pihak asuransi.

D. Terminate

Terminate risk ini ialah tindakan untuk menghilangkan Hazard Risk yang ada kemungkinan terjadi. Saat ini, Sayap Super belum menggunakan teknik Terminate namun tentunya ada pengendalian dari Sayap Super ini seperti melakukan pengecekan sebelum menggunakan kompor dan listrik.

5. Analisis Risiko

Analisa yang didapatkan dari hasil interview dan wawancara terhadap karyawan UMKM Sayap Super adalah Sayap Super memiliki tingkat risiko atau tingkat kemungkinan yang cukup rendah dikarenakan risiko-risiko yang dapat terjadi sangat rendah dan tidak sering terjadi risiko tersebut didalam bisnis makanan Sayap Super. Dapat dilihat dari hasil analisis sebelumnya, UMKM Sayap Super memiliki beberapa risiko yang dapat ada kemungkinan terjadi didalam bisnis akan tetapi peluang untuk risiko tersebut menjadi kenyataan sangat rendah. Apabila terjadi salah satu risiko yang telah disebutkan, maka UMKM Sayap Super telah mengantisipasi dan memberikan solusi untuk masalah tersebut untuk masa kedepannya agar tidak terjadi lagi.

SIMPULAN

Rice bowl ialah salah satu makanan siap santap yang sangat praktis bagi kalangan remaja, Sayap Super merupakan salah satu UMKM yang bergerak pada bidang Food&Beverages, yaitu Rice bowl, Dari analisa data yang telah didapatkan dapat disimpulkan risiko yang ada pada Sayap Super dapat dikatakan sangat rendah dikarenakan tidak sering terjadi risiko selama operasi. Pemilik sudah bersiap jika terjadi risiko pada UMKM Sayap Super. Owner telah membuat rancangan untuk mengantisipasinya dan solusi untuk masalah tersebut dan Sayap Super sudah menggunakan kecanggihan teknologi saat ini seperti menggunakan Gofood, Grabfood, dan Shopeefood sebagai market agar tidak ketinggalan dari competitor yang lainnya.

Referensi :

- Agustinus, S., Nugroho, A., & Cahyono, A. D. (2017). Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 pada Program HRMS. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(3), 250–258. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i3.94>
- Dr Ir Dwi Rachmina, M. S. (2021). *Penilaian risiko*. IRMAPA. <https://irmapa.org/penilaian-risiko-in-general/>
- Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko 1*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuswardi, Y., & Suyono, S. (2021). Factors Affecting Employee Performance of Hospital Staff During Covid-19 Pandemic in Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 68–78. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v3i1.4976>
- Nainggolan, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, ukuran Perusahaan, risiko Bisnis, Cash Holding, Kontrol Kepemilikan, Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011-2014). *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus pada UMKM Saripakuan CV Jarwal Maega Buana). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67–86.
- Soputan, G. E. M., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. M. (2014). Manajemen resikokesehatan dan keselamatan kerja (K3) (Studi kasus pada pembangunan gedung SMA Eben Haezar) [Work health and safety risk management (Case study of the SMA Eben Haezar building development)]. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4), 229–238. <https://media.neliti.com/media/publications/99095-ID-manajemen-risiko-kesehatan-dan-keselamat.pdf>
- Sunaryo, D. (2019). Pengaruh Resiko Bisnis Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2012-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 22–40. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5193>
- Wibisono, A. (2019). *Memahami metode penilaian kualitatif*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>